

## Laporan Ukuran Utama - Individu Key Metric Report – Bank Only

Nama Bank/Name of Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan/Reporting Position : Maret 2026/ March 2026 - (TW I/2026)

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan/Deskripsi	Periode				
	Mar-26	Des-25 (Audited)	Sep-25	Jun-25 (Audited)	Mar-25
<b>Modal Yang Tersedia (nilai)</b>					
1 Modal Inti Utama (CET1)	27,150,609	26,900,137	30,634,917	29,643,033	29,074,591
2 Modal Inti (Tier 1)	29,150,609	28,900,137	30,634,917	29,643,033	29,074,591
3 Total Modal	33,102,848	32,982,407	32,951,455	32,117,061	31,472,491
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4 Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	178,295,089	173,369,597	183,076,525	189,713,131	177,324,509
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5 Rasio CET1 (%)	15.23%	15.52%	16.73%	15.63%	16.40%
6 Rasio Tier 1 (%)	16.35%	16.67%	16.73%	15.63%	16.40%
7 Rasio Total Modal (%)	18.57%	19.02%	18.00%	16.93%	17.75%
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8 Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9 Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10 Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11 Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12 Komponen CET1 untuk buffer	8.19%	8.62%	8.67%	7.60%	8.50%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>					
13 Total Eksposur	424,877,840	445,431,375	497,241,904	470,660,744	454,898,238
14.a Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.86%	6.49%	6.16%	6.34%	6.39%
14.b Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.86%	6.49%	6.16%	6.34%	6.39%
14.c Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	6.83%	6.48%	6.16%	6.33%	6.39%
14.d Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%).	6.83%	6.48%	6.16%	6.33%	6.39%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15 Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	69,210,989	82,708,628	78,398,352	75,073,720	69,149,093
16 Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	38,860,563	42,858,337	40,557,843	42,590,005	42,977,956
17 LCR (%)	178.10%	192.98%	193.30%	176.27%	160.89%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18 Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	240,776,388	249,613,378	272,781,612	258,298,828	247,166,074
19 Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	196,154,770	195,585,222	215,009,318	212,685,063	206,165,969
20 NSFR (%)	122.75%	127.62%	126.87%	121.45%	119.89%

### Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 19,02% di posisi Desember 2025 menjadi 18,57% di posisi Maret 2026. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada ATMR yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan Total Modal.
- Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 6,49% untuk posisi Desember 2025 menjadi 6,86% untuk posisi Maret 2026, yang disebabkan oleh peningkatan modal inti (Tier-1) dan penurunan total eksposur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3%.
- Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) periode Maret 2026 sebesar 178,10%, turun 14,88 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 192,98%. Penurunan nilai LCR TW I/2026 disebabkan oleh penurunan High Quality Liquidity Asset (HQLA) yang lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.
- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Maret 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Maret 2026 sebesar 122,75%, turun 4,88 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 127,62%. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.

## Laporan Ukuran Utama - Konsolidasi Key Metric Report – Consolidated

Nama Bank/Name of Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan/Reporting Position : Maret 2026/ March 2026 - (TW I/2026)

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan/Deskripsi	Periode				
	Mar-26	Des-25 (Audited)	Sep-25	Jun-25 (Audited)	Mar-25
<b>Modal Yang Tersedia (nilai)</b>					
1 Modal Inti Utama (CET1)	33,708,882	33,289,620	31,742,918	30,740,877	29,074,591
2 Modal Inti (Tier 1)	35,708,882	35,289,620	31,742,918	30,740,877	29,074,591
3 Total Modal	39,875,472	39,566,506	34,066,148	33,215,315	31,472,491
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4 Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	193,734,023	189,133,497	183,618,577	189,746,360	177,324,509
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5 Rasio CET1 (%)	17.40%	17.60%	17.29%	16.20%	16.40%
6 Rasio Tier 1 (%)	18.43%	18.66%	17.29%	16.20%	16.40%
7 Rasio Total Modal (%)	20.58%	20.92%	18.55%	17.51%	17.75%
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8 Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9 Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10 Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11 Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12 Komponen CET1 untuk buffer	10.30%	10.61%	9.22%	8.18%	8.50%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>					
13 Total Eksposur	501,916,891	518,873,804	498,887,260	471,792,670	454,898,238
14.a Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	7.11%	6.80%	6.36%	6.56%	6.39%
14.b Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	7.11%	6.80%	6.36%	6.56%	6.39%
14.c Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%).	7.08%	6.79%	6.36%	6.55%	6.39%
14.d Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%).	7.08%	6.79%	6.36%	6.55%	6.39%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15 Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	81,625,124	89,363,036	79,461,030	78,218,417	69,149,093
16 Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	44,987,052	44,595,943	40,479,977	41,242,732	42,977,956
17 LCR (%)	181.44%	200.38%	196.30%	189.65%	160.89%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18 Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	278,832,136	278,653,963	273,896,727	259,402,030	247,166,074
19 Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	222,097,150	219,124,748	214,503,390	212,685,294	206,165,969
20 NSFR (%)	125.55%	127.17%	127.69%	121.97%	119.89%

### Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 20,92% di posisi Desember 2025 menjadi 20,58% di posisi Maret 2026. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan total ATMR lebih signifikan dibandingkan pertumbuhan total modal.
- Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 6.80% untuk posisi Desember 2025 menjadi 7.11% untuk posisi Maret 2026, yang disebabkan oleh peningkatan modal inti (Tier-1) dan penurunan total eksposur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode Maret 2026 sebesar 181,44%, turun 18,94 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 200,38%. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.
- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Maret 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Maret 2026 sebesar 125,55%, turun 1,62 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 127,17%. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.